

# **HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT**

**Dana Yulianto<sup>1</sup>, Revian Body<sup>2</sup>, Risma Apdeni<sup>3</sup>,  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Email : danayulianto@yahoo.co.id**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan minat belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan populasi seluruh siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sumatera Barat tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 31 orang. Sampel penelitian diambil secara *total sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui angket mengenai minat belajar yang disebarakan kepada siswa, sedangkan data sekunder adalah hasil belajar berupa nilai UAS Gambar Teknik yang diperoleh siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah: (1) Analisis deskriptif, (2) Uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, dan (3) Uji hipotesis. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar SMK Negeri 1 Sumatera Barat dengan tingkat kepercayaan 95%.

**Kata Kunci: Minat belajar, Hasil Belajar**

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode September 2016

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing I

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing II

**THE CORRELATION BETWEEN LEARNING INTEREST AND LEARNING  
OUTCOME OF ENGINEERING DRAWING COURSE OF CLASS X STUDENTS OF  
BUILDING DRAWING ENGINEERING DEPARTMENT AT SMK N 1 SUMATERA  
BARAT**

**Dana Yulianto<sup>4</sup>, Revian Body<sup>5</sup>, Risma Apdeni<sup>6</sup>,  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Email : danayulianto@yahoo.co.id**

*This research was aimed to reveal the correlation between learning interest and learning outcome of Engineering Drawing Course of Class X Students of Building Drawing Engineering Department at SMK N 1 Sumatera Barat. The type of the research was a correlational research and the population was all 31 students of Class X of Building Drawing Engineering Department academic year 2015/2016. The sample was taken by using total sampling technique. Primary data was obtained from the questionnaires about learning interest which were distributed to the students, and secondary data was the learning outcome of students on Drawing Engineering course. The techniques of data analysis used were: (1) Descriptive analysis, (2) Analysis requirement test, and (3) The hypothesis test. From the analysis result, it can be concluded that there is a significant and strong enough correlation between learning interest and learning outcome of Engineering Drawing course of Class X Students of Building Drawing Engineering Department at SMK N 1 Sumatera Barat with 95% level of confidence.*

**Keywords: Learning interest, Learning outcome**

---

<sup>4</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode September 2016

<sup>5</sup>Dosen Pembimbing I

<sup>6</sup>Dosen Pembimbing II

## A. PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang kreatif, mandiri, bertanggung jawab, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa. Di Indonesia pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur yaitu jalur formal dan non formal. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 tentang tujuan dari SMK yaitu pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dibidang tertentu.

SMK Negeri 1 Sumatera Barat adalah sekolah menengah kejuruan bidang teknologi industri yang terdiri dari empat jurusan yaitu: Teknik Elektronika, Teknik Otomotif, Teknik Mesin, dan Teknik Gambar Bangunan (TGB).

Pada umumnya mata pelajaran yang ada di SMK saling berkaitan satu sama lain dan merupakan persyaratan untuk melanjutkan ke pelajaran berikutnya. Salah satu kelompok mata

pelajaran di SMK adalah mata pelajaran produktif. Kelompok mata pelajaran produktif ini merupakan mata pelajaran keahlian yang menjadi tujuan utama dari pendidikan di SMK.

Gambar Teknik sebagai salah satu mata pelajaran produktif di Jurusan TGB SMK Negeri 1 Sumatera Barat merupakan pelajaran dasar yang dibutuhkan siswa untuk melanjutkan ke mata pelajaran gambar lainnya. Berdasarkan pengamatan terhadap hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik, terdapat kesenjangan antara harapan dengan hasil belajar yang dicapai siswa, karena nilai hasil belajar siswa masih belum cukup memuaskan. Ini dapat dilihat pada nilai hasil Ujian Akhir Semester 1 tahun pelajaran 2014/2015 yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 8.00. Nilai hasil ujian akhir semester tersebut dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X Jurusan TGB Tahun Ajaran 2014/2015.

No	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
1	$\geq 8,00$	8 Orang	25,00 %
2	$< 8,00$	24 Orang	75,00 %
Total			100 %

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor dari dalam dan faktor dari luar individu. Seperti dikemukakan Slameto (2013: 54) berhasil tidaknya belajar tergantung oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi: kesehatan, cacat tubuh, motivasi, bakat, intelegensi, perhatian, minat, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal yaitu guru, teman, masyarakat, gedung sekolah, tempat tinggal dan metode dalam pengajaran.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan keberhasilan siswa, serta mempunyai dampak yang sangat besar terhadap sikap dan perilaku siswa. Dapat diartikan bahwa seseorang yang di dalam dirinya telah terdapat minat untuk belajar maka ia akan berusaha sebaik mungkin mengatur jadwal belajar serta menerapkan disiplin dalam dirinya untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMK N 1 Sumatera Barat ditemukan gejala: 1) Perhatian dan keseriusan siswa dalam belajar masih terlihat kurang, dimana siswa sering keluar masuk lokal saat belajar. 2) Siswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu. 3) Siswa

sering terlambat dalam mengumpulkan tugas. 4) Siswa masih berbicara selama guru memperagakan cara membuat gambar di depan kelas.

Berdasarkan uraian di atas muncul dugaan bahwa rendahnya hasil belajar disebabkan oleh rendahnya minat belajar siswa, maka perlu dilakukan penelitian terhadap permasalahan ini dengan judul penelitian: “Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sumatera Barat”.

### **Minat**

Muhibbin (2006: 151) berpendapat bahwa “Minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Adapun menurut Pasaribu dan Simandjuntak (1986: 47), minat adalah “gejala kejiwaan yang berhubungan dengan sikap subjek terhadap objek”. Selain itu menurut Slameto (2013: 180), “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Hilgard dalam Slameto (2013: 57) mengatakan bahwa “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”.

Menurut Sardiman (2012: 85) fungsi minat belajar yaitu: “1) Menentukan arah perbuatan siswa, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. 2) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan. 3) Sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. 4) Pendorong siswa untuk berbuat dalam mencapai tujuan pembelajaran. 5) Penyeleksi perbuatan sehingga perbuatan siswa yang mempunyai motivasi senantiasa lebih selektif dan tetap kepada tujuan yang ingin dicapai”.

Menurut Katampunge dalam Ressa (2014: 17) faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa antara lain:”a) Situasi belajar, b) Motivasi, c) Bahan pengajaran dan sikap guru, d) Lingkungan, e) Teman pergaulan, f) Keluarga, g) Bakat, h) Cita-cita, i) Hobi, j) Fasilitas, k) Media Masa”. Winkel (1996: 189) mengatakan bahwa “minat belajar adalah kecenderungan objek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu”. Menurut Holland dalam Djaali (2012: 122), “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu sehingga minat tidak timbul dengan sendirinya, ada unsur keinginan, perhatian dan kebutuhan, unsur kebutuhan misalnya minat belajar, dan lain-lain”. Berdasarkan berbagai pendapat

di atas, indikator minat belajar dalam penelitian ini dapat disimpulkan menjadi: 1) Kebutuhan, 2) Keinginan, 3) Perhatian, dan 4) Perasaan senang.

### **Hasil Belajar**

Oemar (2008: 71) mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru dalam perubahan sikap, keterampilan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perkembangan jasmani”. Selain itu menurut Gagne dalam Tengku (2001: 82), “Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh atau dicapai siswa dari proses belajar”. Menurut Nana (2010: 22),”Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran”. Sedangkan Indra dalam Ressa (2014: 22) mengatakan,”Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Fungsi hasil belajar siswa bukan saja untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas, tetapi yang lebih penting adalah sebagai alat untuk memotivasi setiap siswa agar lebih giat belajar. Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa, dapat diukur daya tangkap siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Gambar Teknik merupakan bahasa penting untuk sarana komunikasi dalam dunia industri dan

ilmiah. Menurut Eka dalam Nico (2014: 14), "Gambar Teknik adalah cara untuk mengungkapkan atau menyampaikan informasi, ide-ide tentang keteknikan dengan seefektif dan seefisien mungkin, yaitu dengan menggunakan media berupa gambar teknik". Selain itu menurut Murad (2005: 5) "Gambar Teknik adalah suatu ungkapan dari suatu gagasan atau pemikiran mengenai suatu sistem, proses, cara kerja, gejala, konstruksi, spesifikasi, diagram, garis, rangkaian dan petunjuk memberikan intruksi dan informasi yang dinyatakan dalam bentuk gambar atau lukisan teknik maupun lukisan seni". Adapun menurut Miftahudin dan Suratno (2008: 1), "Gambar Teknik adalah salah satu unsur pokok dalam perencanaan selain itu juga merupakan salah satu metode penuangan ide yang harus dapat dibaca dan dimengerti oleh pihak-pihak yang terkait". Selain itu Luzadder dalam Budiansyah (2010: 8) mengatakan bahwa "Gambar Teknik adalah bentuk perwujudan ide dan gagasan konstruksi garis".

Menurut Emrizal dalam Musbahrul (2009: 26), "Tujuan Gambar Teknik adalah menyampaikan gagasan-gagasan dan ide informasi penting secara grafik yang diperlukan sebagai metode analisa atau pembuatan bangunan, struktur-struktur yang berhubungan dengan teknik

bangunan". Menurut Miftahudin dan Suratno (2008: 1-2) fungsi Gambar Teknik yaitu: "1) Penyampaian Informasi, 2) Pengawetan, penyampaian, dan penggunaan keterangan, dan 3) Cara pemikiran dan pengembangan informasi".

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan pada semester Januari-Juni 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sumatera Barat tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 31 orang siswa. Sampel penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 31 orang siswa. Teknik pengambilan sampel seperti ini disebut dengan *total sampling*.

Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian melalui angket yang disebarkan kepada siswa yang menjadi responden. Adapun data skcunder yaitu data yang diperoleh dari sekolah berupa nilai hasil Ujian Akhir Semester (UAS) Gambar Teknik.

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebar angket uji coba penelitian yang terdiri dari 62 butir pernyataan kepada 30 responden uji coba. Uji coba dilakukan di SMK Negeri 1 Padang dengan karakteristik sekolah yang sama. Uji coba dilakukan sebanyak tiga kali putaran, dan hasil analisis tiga kali putaran menghasilkan 44 item pernyataan yang valid pada variabel minat belajar.

Untuk reliabilitas instrumen, hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,948.

### C. HASIL PENELITIAN / PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hasil analisis minat belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rangkuman Data Variabel Minat Belajar (x)

Statistics		Minat_Belajar
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		176.71
Median		176.00
Mode		189
Std. Deviation		14.464
Variance		209.213
Range		48
Minimum		152
Maximum		200
Sum		5478

Tabel 3. Rangkuman Data Variabel Hasil Belajar Gambar Teknik (y)

Statistics		Hasil_Belajar
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		71.84
Median		70.00
Mode		80
Std. Deviation		8.363
Variance		69.940
Range		36
Minimum		50
Maximum		86
Sum		2227

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa antara nilai rata-rata (*mean*) dan nilai median variabel x dan variabel y tidak terlalu jauh. Hal ini menunjukkan bahwa skor variabel minat belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan cenderung berdistribusi normal.

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dilakukan pengujian dengan menggunakan program SPSS versi 20.00, dengan kriteria pengambilan keputusan adalah  $\alpha = 0,05$  yakni jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal, sebaliknya jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal. Hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi

normal seperti yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar	.093	31	.200*
Hasil Belajar Gambar Teknik siswa Kelas X	.103	31	.200*

Selanjutnya untuk menentukan nilai linearitas data, dilakukan uji dengan menggunakan program SPSS versi 20.00. Dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS versi 20.00, kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hubungan variabel x dan y dinyatakan tidak linear, sementara jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka hubungan variabel x dan y dinyatakan linear. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa skor signifikansi adalah  $0,981 > 0,05$  yang berarti bahwa data linear. Hasil uji linearitas ini dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Linearitas Data

		F	Sig.
Hasil Belajar * Groups	Between (Combined)	.485	.910
	Linearity	4.165	.081
	Deviation from Linearity	.318	.981
Minat Belajar	Within Groups		
	Total		

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ( $H_a$ ) adalah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Dasar pengambilan keputusan yakni:

Jika koefisien *Pearson Correlation*  $\geq$  Alpha (0,05), maka  $H_a$  diterima.

Jika koefisien *Pearson Correlation*  $<$  Alpha (0,05), maka  $H_0$  diterima.

Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai koefisien *Pearson Correlation* sebesar  $0.479 \geq$  Alpha (0,05) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sumatera Barat dengan taraf kepercayaan 95%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah:

Tabel 6. Uji Analisis Hipotesis

		Minat Belajar	Hasil Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.479**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	31	31
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.479**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	31	31

Minat belajar merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat sangat erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena dapat dikatakan minat terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Pada dasarnya, minat belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang rendah cenderung akan menghasilkan hasil belajar yang rendah.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian diyakini bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar Gambar Teknik siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Sumatera Barat. Selanjutnya dari hasil analisis data penelitian diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,479 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ , berarti terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Sumatera Barat dengan tingkat kepercayaan 95%.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Dari analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat

hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Nilai *Pearson correlation* sebesar 0,479, menunjukkan derajat keeratan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Sumatera Barat berada pada kategori hubungan yang cukup kuat (terletak diantara 0,40 - 0,599).

Sesuai dengan hasil pengujian tentang hubungan minat belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Sumatera Barat, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar Gambar Teknik mempunyai peranan dalam hasil belajar Gambar Teknik, maksudnya semakin tinggi minat siswa untuk belajar Gambar Teknik, maka hasil belajar yang mereka dapatkan akan semakin baik pula; sebaliknya semakin rendah minat siswa untuk belajar maka semakin rendah juga hasil belajar yang akan didapat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya, yang juga menyatakan bahwa minat belajar mempunyai hubungan secara signifikan terhadap hasil belajar, semakin baik minat

belajar maka semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh siswa.

Dengan hasil ini, dapat disampaikan saran kepada guru Gambar Teknik agar dapat memberikan arahan kepada siswa untuk terus meningkatkan minat belajar dalam mencapai hasil belajar yang baik. Guru Gambar Teknik diharapkan selalu kreatif dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya kepada peneliti berikutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Revia Body, MSA dan Pembimbing II Risma Apdeni, ST, MT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiansyah. (2010). "Kontribusi Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Mesin SMK Karya Padang Panjang". *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Miftahudin dan Suranto. (2008). *Dasar-Dasar Menggambar Teknik Bangunan*. Yogyakarta: Andi
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Murad. (2009). *Gambar Teknik Pertambangan*. UNP Padang. Tidak diterbitkan.
- Musbahrul. (2009). "Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Mata Diklat Gambar Teknik Kelas II Jurusan Teknik Mesin SMK N 5 Padang. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Nana Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nico Putra Alamsyah. (2015). "Kontribusi Kelengkapan Sarana Menggambar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Kelas X Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK N 1 Koto XII Tarusan. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Oemar Hamalik. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pasaribu & Simandjuntak. (1986). *Didaktik dan Metodik*. Bandung: Transito.
- Ressa Arsita Sari. (2014). "Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS di SD Gugus 1 Kabupaten Kepahiang". *Skripsi*. Universitas Bengkulu.

Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Tengku Zahara Djaafar. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.

Winkel, W. S. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.